

**PENGARUH PERSEPSI IQ, EMOSI DAN SPIRITUAL TERHADAP  
PARTISIPASI OLAHRAGA DALAM USAHA MENINGKATKAN  
KESEHATAN FISIK**

**Skripsi**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan dan Rekreasi Sebagai  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)*



**HARDZIKRILLAH JALIUS**

**BP/NIM: 2018/18089061**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

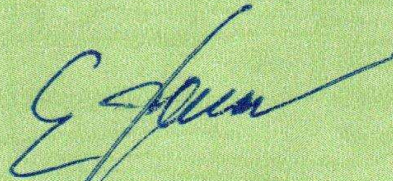
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PERSEPSI IQ, EMOSI DAN SPIRITUAL TERHADAP  
PARTISIPASI OLAHRAGA DALAM USAHA MENINGKATKAN  
KESEHATAN FISIK**

Nama : Hardzikrillah Jalius  
NIM/BP : 18089061/2018  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

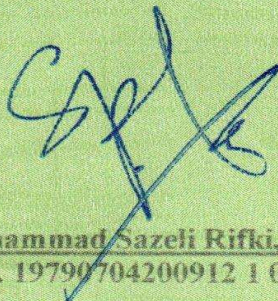
Padang, Desember 2022

**Disetujui Oleh :  
Pembimbing**



Endang Septianus, S.Si., M.Or.  
NIP. 198700926201504 1 002

**Mengetahui :  
Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi**



Prof. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19790704200912 1 004


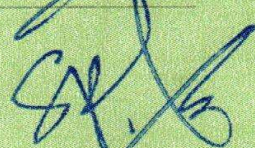

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertabankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Persepsi IQ, Emosi dan Spiritual Terhadap  
Partisipasi Olahraga Dalam Usaha Meningkatkan  
Kesehatan Fisik  
Nama : Hardzikrillah Jalius  
NIM/BP : 18089061/2018  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Desember 2022

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Endang Sepdanius, S.Si., M.Or.	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Andri Gemaini, S.Si., M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Hardzikrillah Jalius NIM 18089061 menyatakan :

1. Karya tulis saya berupa tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi IQ, Emosi dan Spiritual Terhadap Partisipasi Olahraga Dalam Usaha Meningkatkan Kesehatan Fisik”, adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dituliskan atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 1 November 2022  
Yang membuat pernyataan



Hardzikrillah Jalius  
NIM. 18089061

## ABSTRAK

### **Hardzikrillah Jalius (2022) : Pengaruh Persepsi IQ, Emosi dan Spiritual Terhadap Partisipan Olahraga Dalam Usaha Meningkatkan Kesehatan Fisik**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi IQ, Emosi dan Spiritual Terhadap Partisipasi Olahraga Dalam Usaha Meningkatkan Kesehatan Fisik . dan juga diantara variabel tersebut, variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikatnya. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah ASN kota Bukittinggi. Pada penelitian ini, peneliti mengampil ASN yang bertugas pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (*Disparpora*) dan Madrasah Ibtidiyah Negeri (*MIN*) Kota Bukittinggi yang ditemui dan bersedia untuk menjadi responden sebagai sampel dalam penelitian ini.

Instrumen penilaian berupa angket motif partisipan dalam kegiatan olahraga. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik pendekatan kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah ASN Kota Bukittinggi. Penentuan sampel menggunakan *Teknik non probability sampling*, peneliti menggunakan teknik *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data adalah dengan memberi kuesioner pada responden, melalui google form dan dokumentasi. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka digunakan Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi dengan metode Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS versi 3. PLS.

Hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Emosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IQ. Hasil pengujian tersebut diperoleh dari  $(t\text{-hitung} > t\text{-tabel}) = 29.912 > 1.966707$ . 2) Emosi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap physical health Perception. Hasil pengujian tersebut diperoleh dari  $(t\text{-hitung} < t\text{-tabel}) = 0.698 < 1.966707$ . 3) Emosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Spiritual. Hasil pengujian tersebut diperoleh dari  $(t\text{-hitung} > t\text{-tabel}) = 20.165 > 1.966707$ . 4). IQ berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap physical health Perception. Hasil pengujian tersebut diperoleh dari  $(t\text{-hitung} < t\text{-tabel}) = 0.244 < 1.966707$ . 5). Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap physical health perception. Hasil pengujian tersebut diperoleh dari  $(t\text{-hitung} > t\text{-tabel}) = 2.688 > 1.966707$ .

**Kata Kunci : Persepsi, Kesehatan Fisik, IQ,Emosi, Spiritual dan Olahraga**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Persepsi IQ, Emosi dan Spiritual Terhadap Partisipasi Olahraga Dalam Usaha Meningkatkan Kesehatan Fisik”**. Shalawat beserta salam di sampaikan buat Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah ke zaman yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana olahraga pada Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan terima kasih dan persembahan kepada :

1. Bapak Endang Sepdanius, S.Si., M.Or. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd. dan Bapak Andri Gemaini, S.Si., M.Pd. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. H. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh Dosen Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang atas segala dukungan ibu dan bapak dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
6. Staf kepastakaan dan staf administrasi Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Jalius dan Ibu Gisna Hartini Selaku Orang tua yang hebat yang selalu menjadi penyemangat diri sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan materi yang berkecukupan secara moral maupun materi hingga berada di titik ini.
8. Hardsweety Jalius dan Hardhanifah Jalius selaku saudara kandung yang selalu mengingatkan dan menyemangati dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

Atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah S.W.T senantiasa membalasnya dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda Aamiin.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Padang, 1 November 2022

Hardzikrillah Jalius



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teoritik .....	10
1. Kesehatan.....	10
2. IQ ( <i>Intelligence Quotient</i> ).....	14
3. Emosional.....	17
4. Spiritual.....	21
5. Olahraga.....	23
6. Persepsi.....	29
B. Penelitian Relevan.....	32
C. Kerangka Konseptual.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	37
B. Objek Penelitian .....	37

C. Sumber Data .....	37
D. Populasi dan Smpel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Variabel Independent .....	41
H. Pilot Study.....	44
I. Teknik Analisis Data.....	45
J. Model Pengukuran.....	47
K.Model Struktural.....	49
L. Pengujian Hipotesis.....	49

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Uji Indikator .....	51
B. Uji Struktural/ Inner Model.....	55
C. Uji Hipotesis.....	57
D. Pembahasan.....	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	62

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN.....**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	36
Gambar 2. Data Primer.....	51
Gambar 3. Output Bootstrapping.....	59
Gambar 4. Pengurusan Surat Izin Penelitian di Disparpora Kota Bukittinggi.....	79
Gambar 5. Pengurusan Surat Izin Penelitian Di MIN Kota Bukittinggi.....	79
Gambar 6. Pengisian Google Form ASN Disparpora Kota Bukittinggi.....	80
Gambar 7. Pengisian Google Form ASN Disparpora Kota Bukittinggi.....	80
Gambar 8. Pengisian Google Form ASN MIN Kota Bukittinggi.....	81
Gambar 9. Pengisian Google Form ASN MIN Kota Bukittinggi.....	81
Gambar 10. Pengisian Google Form ASN MIN Kota Bukittinggi.....	82
Gambar 11. Pengisian Google Form ASN MIN Kota Bukittinggi.....	82
Gambar 12. Pengisian Google Form ASN Disparpora Kota Bukittinggi.....	83
Gambar 13. Sub Bagian Tata Usaha Disparpora Kota Bukittinggi.....	83
Gambar 14. Pengisian Google Form ASN MIN Kota Bukittinggi.....	84
Gambar 15. Pengisian Google Form ASN Disparpora Kota Bukittinggi.....	84
Gambar 16. Pengisian Google Form ASN MIN Kota Bukittinggi.....	85
Gambar 17. Pengisian Google Form ASN MIN Kota Bukittinggi.....	85
Gambar 18. Bersama Responden ASN Disparpora Kota Bukittinggi.....	86

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Skala Likert.....	41
Tabel 2. Item Pertanyaan IQ.....	42
Tabel 3. Item Pertanyaan Emosi.....	43
Tabel 4. Item Pertanyaan Spiritual.....	44
Tabel 5. Nilai Average Variance Extracted (AVE).....	52
Tabel 6. Outor Loading.....	52
Tabel 7. Croos Loading.....	53
Tabel 8. Nilai Composite Reliability.....	54
Tabel 9. Cronbach's Alpha.....	54
Tabel 10. R-Square.....	55
Tabel 11. Construct Cress Validated Redundancy.....	56
Tabel 12. Path Coefficients (Mean, STDEV,T-Values).....	57
Tabel 13. Kesimpulan hipotesis.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Item Pernyataan Kuisisioner.....	71
Lampiran 2. Angket Kuisisioner Penelitian Google Form.....	71
Lampiran 3. Daftar Responden Penelitian.....	73
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	76
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Kota Bukittinggi.....	77
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian.....	78
Lampiran 7. Dokumentasi.....	79

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam berkehidupan manusia akan melakukan berbagai aktivitas yang dapat mendukung mereka untuk tetap dapat bertahan hidup dan meningkatkan kesejahteraannya. Untuk dapat melakukan aktivitas tersebut, masyarakat membutuhkan suatu tanggapan yang dapat mendukung mereka dalam beraktivitas untuk mengetahui dan memahami lingkungan sekitarnya. Hal tersebut bisa kita namai dengan persepsi untuk memperoleh aspek informasi yang sudah ada pada pemikiran manusia.

Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “perception”, yang diambil dari bahasa Latin “perceptio”, “perceptio”, yang berarti menerima atau mengambil. Dalam Kamus Inggris Indonesia, kata perception diartikan dengan “penglihatan” atau “tanggapan” (Echlos & Shadily dalam Desmita, 2010, hlm. 117). Sementara itu, menurut Wilcox (2013, hlm. 104-106) persepsi adalah penerjemah otak terhadap informasi yang disediakan oleh semua indera fisik serta segala sesuatu yang telah ada dalam pikiran kita, semua yang kita inginkan, kehendaki, sangka, dan dibutuhkan, pengalaman masa lalu, membantu menentukan persepsi.

Setiap manusia menginginkan agar tetap memiliki tubuh yang sehat. Banyak yang bisa di lakukan agar tetap sehat, salah satunya dengan berolahraga. Olahraga

dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik muda, tua, anak-anak dan juga remaja. Semua olahraga pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, agar memiliki badan yang sehat, meningkatkan kesehatan fisik dan terhindar dari berbagai penyakit seperti kanker, obesitas kelainan jantung dll. Olahraga memiliki hubungan erat dengan persepsi IQ, Emosional dan Spiritual.

IQ atau Kecerdasan Intelektual atau Intelligence Quotient merupakan bentuk kemampuan individu untuk berpikir, mengolah, dan menguasai lingkungannya serta bertindak secara terarah. Kecerdasan ini digunakan untuk memecahkan masalah logika maupun strategis. Sedangkan Kecerdasan Emosional atau Emotional Quotient (EQ) merupakan kemampuan untuk mengenali, mengendalikan dan menata perasaan sendiri dan perasaan orang lain secara mendalam.

Kecerdasan memberi kesadaran mengenai perasaan milik diri sendiri dan juga perasaan milik orang lain, memberikan rasa empati, cinta, motivasi, dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat. SQ atau spritual Quotient adalah kecerdasan individu dalam mengenali sumber semangat seseorang dengan mengikatkan diri pada nilai-nilai kebenaran tanpa batas waktu. Spiritual digunakan untuk membedakan baik dan buruk, benar dan salah, dan pemahaman terhadap standar moral.

Berdasarkan UU No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional (SKN),

“Olahraga dibagi menjadi tiga pilar, yaitu a). Olahraga Pendidikan, b). Olahraga Prestasi, c). Olahraga Rekreasi. Olahraga dapat menjadi media pendidikan yang menjadikan pilar keselarasan serta keseimbangan hidup sehat

dan harmonis. Olahraga merupakan pilar penting karena jiwa fairplay, sportivitas, team work, dan nasionalisme dapat dibangun melalui olahraga. Melalui aktivitas olahraga kita banyak mendapatkan hal-hal yang positif. Olahraga bukan sekedar kegiatan yang berorientasi kepada faktor fisik belaka, olahraga juga dapat membentuk karakter dan mental seseorang yang berkaitan dengan pengembangan intelektual”.

Dalam Jurnal Sandi & Agung (2017) mengungkapkan partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “participation” adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Dalam defenisi tersebut kunci pemikirannya adalah keterlibatan mental dan emosi. Sebenarnya partisipasi adalah suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam suatu perencanaan serta dalam pelaksanaan dan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajibannya. Partisipasi itu menjadi baik dalam bidang - bidang fisik maupun bidang mental serta penentuan kebijaksanaan.

Partisipasi dalam olahraga tidak secara otomatis mempunyai efek positif terhadap pembentukan karakter. Pengalaman yang diperoleh melalui olahraga dapat membentuk karakter, tetapi hal ini hanya dapat terjadi apabila lingkungan olahraga di ciptakan dan di tujukan untuk mengembangkan karakter. Olahraga dapat membentuk karakter positif apabila jika kondisi – kondisi yang menyokong ke arah positif terpenuhi, misalnya kepemimpinan dan perilaku pelatih yang baik. Dukungan dari pelatih, orang tua, penonton, administrator, maupun dari pemain sendiri sangat dibutuhkan untuk memperoleh manfaat positif dari partisipasi olahraga.



Pembentukan karakter seseorang dapat dilakukan salah satunya melalui aktivitas olahraga. Manusia yang sehat jasmani maupun rohani manusia akan berpengaruh terhadap dinamika interaksi bermasyarakatnya. Sejalan dengan itu, pendidikan akan terus mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani dan aktivitas fisik bagi masyarakat luas memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada semua lapisan masyarakat untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani atau olahraga serta bersosial antar masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain.

Menurut Keith W. Johnsgard (2004 : 8) Olahraga memberi kesempatan yang sangat baik untuk menyalurkan tenaga dengan jalan yang baik di dalam lingkungan persaudaraan dan persahabatan untuk persatuan yang sehat dan suasana yang akrab dan gembira. Berolahraga dapat mengurangi kadar stress sehingga seseorang merasa lebih tenang. Meningkatkan semangat dalam beribadah kepada Tuhan. Badan yang selalu sehat membuat seseorang mampu segala jenis pekerjaan. Olahraga sebagai rasa syukur atas anugerah dari Tuhan. Intelegensi banyak mengatur kemampuan seperti kekuatan tangan menekan dynamometer, kecepatan reaksi, kemampuan persepsi mata dan semacamnya.

Menurut Syaifudin Azwar (2008 : 4). Olahraga membantu melindungi memori dan kemampuan berfikir baik melalui cara langsung atau tidak langsung. Manfaat olahraga datang langsung dari kemampuannya untuk mengurangi insulin, mengurangi peradangan dan merangsang pelepasan faktor pertumbuhan zat kimia

dalam otak. Sehingga mengurangi kadar hormone stress tubuh seperti adrenalin dan kortisol. Serta merangsang produksi endorphen, penghilang rasa sakit alami tubuh dan mood elevator. (Godman : 2014)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya terdapat banyak komunitas olahraga yang bermunculan seperti misalnya klub sepeda, klub menembak, club *offroad* dan lain sebagainya. Fenomena ini menjadi titik balik dari masa pandemi yang mengharuskan orang-orang berada di rumah. Bagaimana komunitas-komunitas ini terbentuk serta motif apa yang menyebabkan komunitas ini ada, merupakan ruang besar yang harus diteliti dan bagaimana seharusnya partisipan dalam kegiatan olahraga tetap memperhatikan faktor kesehatan fisik, perlu dikembangkan produk panduan persepsi IQ, Emosi dan Spiritual olahraga rekreasi dan kesehatan.

Di tengah masyarakat partisipasi dalam olahraga pada masa *pandemic* merupakan masalah besar bila tidak di tangani dengan baik. Di satu sisi a olahraga merupakan salah satu kegiatan yang di larang untuk di lakukan karena bias menimbulkan kerumunan yang bertentangan dengan kebijakan saat pandemi *covid-19*. Namun, pada masa ini terdapat beberapa spekulasi bahwasanya pelaksanaan kegiatan fisik masih sedikit di batasi dan wajib menerapkan *protocol* kesehatan yang ketat. Sehingga ada sebagian beranggapan bahwa kegiatan olahraga seperti event olahraga, *car freeday* dan olahraga yang mengkoordinir masa yang banyak dilarang untuk diadakan karena bias menjadi salah satu penyebab penularan *covid-19*.

Jenis kegiatan yang di lakukan bervariasi yaitu berkunjung ketempat wisata, berolahraga dan kegiatan lainnya. Fenomena yang terjadi saat ini adalah partisipasi

masyarakat dalam kegiatan olahraga cenderung terlihat meningkat pada demografi yang berbeda. Di perkotaan lebih cenderung meningkat di bandingkan di daerah pedesaan. Terkhusus bagi Aparatur Sipil Negara yang cenderung memiliki waktu senggang untuk berolahraga dan manfaatnya banyak sekali jenis olahraga yang bisa di minati oleh para Aparatur Sipil Negara sesuai dengan cabang olahraga yang di inginkan, apalagi saat ini fasilitas olahraga sudah tersedia di masing-masing Dinas yang ada. Olahraga memiliki hubungan kuat terhadap Intelektual yang bermanfaat sekali untuk penunjang kerja pikiran Aparatur Sipil Negara yang tujuannya jelas untuk meningkatkan kesehatan fisik

Berdasarkan masalah yang ditemukan dilapangan maka peneliti mengambil masalah penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi IQ, Emosi dan Spiritual Terhadap Partisipasi Olahraga Dalam Usaha Meningkatkan Kesehatan Fisik”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Partisipan olahraga belum mengetahui tujuan yang jelas mengenai manfaat olahraga terhadap persepsi IQ Emosi dan Spiritual dalam usaha meningkatkan kesehatan fisik di Kota Bukittinggi .
2. Belum teridentifikasinya persepsi IQ, Emosi dan Spiritual yang menyebabkan partisipan lebih instan untuk memperbaiki olahraganya dalam upaya meningkatkan kesehatan fisik di kota Bukittinggi.

3. Belum diketahuinya persepsi IQ, Emosi dan Spiritual apa yang menyebabkan partisipan olahraga yang aktif dalam upaya meningkatkan kesehatan fisik di kota Bukittinggi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan, maka penelitian memfokuskan pada belum terukurnya secara rinci pengaruh persepsi IQ, Emosi dan Spiritual bagi partisipan yang aktif berolahraga dalam meningkatkan kesehatan fisik pada lingkungan kota Bukittinggi saat ini dan pada partisipan yang ada di kota Bukittinggi khususnya masyarakat profesi ASN yang dinas *Disparpora* dan *MIN* Kota Bukittinggi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di buat dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh persepsi IQ, Emosi dan Spiritual terhadap partisipan olahraga dalam usaha meningkatkan kesehatan fisik pada masyarakat beprofesi ASN di kawasan Kota Bukittinggi ?
2. Bagaimana melakukan identifikasi persepsi IQ, Emosi dan Spiritual terhadap partisipan olahraga dalam usaha meningkatkan kesehatan fisik masyarakat beprofesi ASN di Kota Bukittinggi ?

3. Bagaimana menemukan tingkat persepsi IQ, Emosi dan Spiritual masyarakat profesi ASN Kota Bukittinggi partisipan olahraga dalam usaha meningkatkan kesehatan fisik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi IQ, Emosi dan Spiritual terhadap partisipan olahraga dalam usaha meningkatkan kesehatan fisik masyarakat berprofesi ASN di Kota Bukittinggi ?
2. Untuk mengetahui interaksi persepsi IQ, Emosi dan Spiritual terhadap partisipan olahraga dalam usaha meningkatkan fisik masyarakat berprofesi ASN Kota Bukittinggi ?

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan teori pada bidang intelektual olahraga.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat berguna untuk bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi ASN dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas jasmani dalam mengembangkan aspek intelektual dan pedoman bagi pemerintahan kota Bukittinggi dalam meningkatkan kesehatan fisik kebugaran jasmani.
- b. Bagi Partisipasi Olahraga, memperoleh pengetahuan bagaimana pengaruh persepsi IQ, Emosi dan Spiritual terhadap partisipasi olahraga dalam upaya meningkatkan kesehatan fisik dan hubungan antara intelektual dan olahraga.
- c. Bagi Peneliti, dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Program Studi Strata Satu (S1) Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.